

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian dan temuan hasil pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan model *NHT* sebagai bagian dari pembelajaran kooperatif yang dilengkapi dengan bantuan media *Tali (Tabel Perkalian)* terbukti efektif dalam meningkatkan kecakapan siswa kelas 2 SDN dalam melakukan operasi perkalian. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus ke siklus II, yakni dari 40% menjadi 85% siswa yang tuntas belajar. Media *Tali (Tabel Perkalian)* membantu siswa lebih mudah memahami konsep perkalian melalui visualisasi konkret yang menarik, sehingga membangkitkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Aktivitas selama proses pembelajaran, terjadi peningkatan yang cukup mencolok dari siklus I menuju siklus II. Siswa lebih aktif berdiskusi, bertanya, menjawab, dan memahami konsep perkalian. Model *NHT* berbantuan media *Tali (Tabel Perkalian)* berpotensi mengembangkan keterampilan siswa dalam operasi hitung perkalian kelas 2 SD, telah terbukti dan diterima berdasarkan data kuantitatif dan hasil refleksi pembelajaran. Maka dengan demikian kemampuan berhitung siswa telah mencapai ketuntasan dan dapat dikatakan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan Penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 2 di SDN Sidorejo 1 pada tahun ajaran 2024/2025 menghasilkan beberapa saran sebagai bentuk tindak lanjut setelah pelaksanaan penelitian tersebut, di antaranya adalah :

1. Untuk Guru, Disarankan untuk menerapkan model *NHT* secara rutin dalam mata pelajaran Matematika, khususnya materi berhitung, karena menunjang terciptanya interaksi belajar yang lebih hidup dan kolaboratif. Penggunaan media konkret seperti *Tali (Tabel Perkalian)* sangat direkomendasikan untuk memudahkan siswa, sehingga guru sebaiknya terus mengembangkan media yang selaras dengan karakter siswa.
2. Untuk Sekolah, Sebaiknya memberikan dukungan terhadap implementasi pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan guru terkait penggunaan model pembelajaran kooperatif dan media pembelajaran visual.
3. Untuk Siswa, Siswa diharapkan lebih aktif dalam kerja kelompok dan memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia agar pemahaman materi dapat meningkat secara maksimal.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan model pembelajaran lain dalam meningkatkan kemampuan berhitung atau materi matematika lainnya.